

**PEMAKNAAN TRADISI MANDI BALIMAU DI
KOMUNITAS IKATAN KELUARGA MINANG
BEKASI DAN SEKITARNYA (IKMBS)
(STUDI FENOMENOLOGI PEMAKNAAN TRADISI MANDI
BALIMAU OLEH ANGGOTA IKMBS)**

SKRIPSI

**Oleh:
Soraya Permanika
201410415187**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau di Komunitas Ikatan Keluarga Minang Bekasi dan Sekitarnya (IKMBS), (Studi Fenomenologi Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau oleh Anggota IKMBS)

Nama Mahasiswa : Soraya Permanika

Nomor Pokok Mahasiswa : 201410415187

Program Studi / Fakultas : Ilmu Komunikasi/IllmuKomunikasi

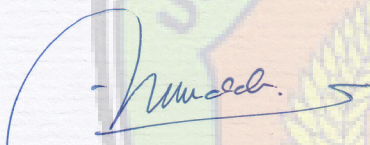
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Desember 2018

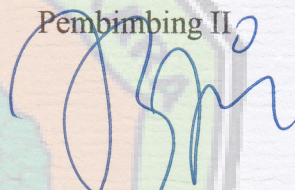
Jakarta, 09 Januari 2019

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Nasaruddin Siregar, M.Si
NID: 040503007


Ratna Puspita, S.Sos, M. Si
NID: 041606035



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau di Komunitas Ikatan Keluarga Minang Bekasi dan Sekitarnya (IKMBS) (Studi Fenomenologi Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau Oleh Anggota IKMBS)

Nama Mahasiswa : Soraya Permanika

Nomor Pokok Mahasiswa : 201410415187

Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Desember 2018

Jakarta, 09 Januari 2019

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom
NID. 041503026

Penguji I : Drs. Nasaruddin Siregar, M.Si
NID. 040503007

Penguji II : Tabrani Sjafrizal, S.Sos, M.I.Kom
NID. 041310015

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi

Nurul Fauziah, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 1602244

Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 1504222

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul PEMAKNAN TRADISI MANDI BALIMAU DI KOMUNITAS IKATAN KELUARGA MINANG BEKASI DAN SEKITARNYA (Studi Fenomenologi Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau oleh Anggota IKMBS) ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan digandakan melalui perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberi izin kepada perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikan melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 09 Januari 2019



t pernyataan,

Soraya Permanika
201410415187

ABSTRAK

Soraya Permanika. 201410415187. Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau di Komunitas Ikatan Keluarga Minang Bekasi dan Sekitarnya (Studi Fenomenologi Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau oleh Anggota IKMBS).

Tradisi Mandi Balimau adalah tradisi yang berasal dari Kota Padang, Sumatra Barat. Tradisi Mandi Balimau merupakan tradisi mandi bersama-sama di sungai menggunakan rempah-rempah seperti jeruk limau, akar pinang dan sebagainya. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat Minang sehari sebelum datangnya bulan ramadhan. Tradisi mandi balimau dilaksanakan dalam rangka untuk menyambut datangnya bulan ramadhan dan juga sebagai ajang untuk bersilaturahmi dan bermaaf-maafan. Selain itu tujuan dari pelaksanaan tradisi ini untuk mensucikan dan membersihkan diri sebelum memulai ibadah puasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi dan analisa data dalam penelitian ini menggunakan model interaksi simbolik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan wawancara terstruktur. Informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara dari anggota-anggota IKMBS yang menjadi narasumber. Kemudian penulis pun mengkaitkan dengan berbagai referensi buku-buku sebagai acuan.

Hasil penelitian tersebut, penulis mengetahui bagaimana anggota-anggota IKMBS memaknai tradisi mandi balimau dengan cara melihat proses dan tata cara mandi balimau, tujuan dilaksanakannya tradisi mandi balimau dan apa motif melaksanakan tradisi mandi balimau. Sehingga memunculkan bahwa makna tradisi mandi balimau yaitu tradisi kebiasaan yang dapat menghiburkan diri dan menimbulkan kesenangan bagi mereka yang melaksanakannya. Tradisi yang dipercaya dapat membersihkan dan mensucikan diri dan hati, kemudian sebagai bentuk mengekspresikan rasa syukur dan suka cita dalam menyambut bulan suci ramadhan. sebagai suatu peristiwa yang penting atau khusus bagi masyarakat Minang yang harus dirayakan. Dan yang terakhir sebagai suatu momen untuk menjalin keakraban dan rajutan silaturahmi dengan bermaaf-maafan untuk membebaskan diri dari dosa antar sesama keluarga, tetangga ataupun kerabat dekat.

Kata kunci : Tradisi Mandi Balimau, Pemaknaan Tradisi, Interaksi Simbolik



ABSTRACT

Soraya Permanika. 201410415187. The meaning of the balimau bathing tradition of the community Ikatan Keluarga Minang Bekasi dan Sekitarnya. (Phenomenological Study Of The Meaning Of The Balimau Bathing Tradition By IKMBS Members).

Balimau Bathing tradition is tradition originating from the city of Padang, West Sumatra. The tradition of bathing in balimau is a tradition of bathing together in the river using spices such as lime, areca nut and so in. This tradition is carried out by the Minang community the day before the coming of the month of ramadhan. other than that the purpose of implementing this tradition is to purify and cleanse themselves before starting fasting.

The method uses in this study is phenomenology methods and data analysis in this study using a symbolic interaction model. Data collection techniques carried out by the author are structured interviews. The information obtained is based on interviews with members of the IKMBS. Then the author associates with various book references as a reference.

From the results of the study, the author found out how the members of the IKMBS interpreted the tradition of bathing balimau by looking at the process and procedures for bathing balimau, the purpose of the balimau bathing tradition and the motives for carrying out the balimau bathing tradition. So that it emerges that the meaning of the tradition of bath balimau is a tradition of habits that can comfort them selves and cause pleasure for those who carry it out. Tradition that is believed to able to cleanse and purify oneself and heart, then as a from of expressing gratitude and joy in welcoming the holy month of Ramadhan. as an important or special event for the Minang community that must be celebrated. And the last as a moment to establish intimacy and knit relationship by forgiving to free yourself from sin between family, meighbors or close relatives.

Keywords: Tradition of Bathing Balimau, Meaning Tradition, Symbolic Interaction.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau di Komunitas Ikatan Keluarga Minang Bekasi dan Sekitarnya (IKMBS) (Studi Fenomenologi Pemaknaan Tradisi Mandi Balimau oleh Anggota IKMBS).**

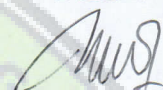
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada ayah (Alm) dan ibu yang sudah menyemangati dan mendukung penulis hingga saat ini. Selain itu, penulis juga mendapatkan banyak bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Irjen. Pol (Purn) Dr. H. Bambang Karsono, S.H, M.M, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
2. Bapak Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
3. Ibu Nurul Fauziah, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya;
4. Drs. Nasaruddin Siregar, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan meluangkan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi;
5. Ibu Ratna Puspita, S.Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang sudah membimbing dengan tegas, cermat dan teliti dalam memeriksa penulisan skripsi;
6. Teguh Ari Wijaksono, S. T, lelaki special yang telah banyak membantu dan selalu memberi semangat kepada penulis;
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan yang bersifat akademik ataupun tidak mulai dari awal semester hingga sekarang;
8. Teman-teman Fikom E angkatan 2014.

Akhir kata, dalam kesempatan ini penulis juga ingin memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena hanya Allah SWT yang memiliki sifat kesempurnaan, dan penulis hanyalah seorang manusia dengan segala keterbatasan yang di miliki. Kritik dan saran yang membangun selalu diterima oleh penulis dengan tangan dan pikiran terbuka. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan hal-hal positif bagi siapa saja yang membacanya, khususnya bagi mahasiswa/Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 09 Januari 2019

Penulis


Soraya Permanika



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.5.1 Kegunaan Praktis	8
1.5.2 Kegunaan Teoritis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Konsep	9
2.1.1 Komunikasi	9

2.1.2	Fungsi Komunikasi	10
2.1.3	Komunikasi Verbal	11
2.1.4	Komunikasi Non Verbal	12
2.1.5	Komunikasi Interpersonal	13
2.1.6	Komunitas	17
2.1.7	Kebudayaan	18
2.1.8	Pemaknaan Tradisi	20
2.2	Kerangka Teori	21
2.2.1	Teori Interaksi Simbolik	21
2.2.2	Teori Interaksi Simbolik Herbert Blummer	22
2.3	Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1	Paradigma Penelitian.....	25
3.2	Metode Penelitian	25
3.3	Pendekatan Penelitian	26
3.4	Objek dan Subjek Penelitian	27
3.5	Key Informan dan Informan Penelitian	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1	Wawancara	28
3.6.2	Observasi	30
3.6.3	Dokumentasi	30
3.7	Teknik Analisis Data	31
3.8	Keabsahan Data	33
3.9	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35

4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Subjek Penelitian	35
4.1.2	Profil IKMBS	35
4.1.3	Makna IKMBS	36
4.1.4	Struktur Organisasi IKMBS	37
4.1.5	Profil Key Informan dan Informan Penelitian	38
4.1.6	Tradisi Mandi Balimau	40
4.2	Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Key Informan dan Informan	38
--	----



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Logo IKMBS 36



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.3 Kerangka Berpikir	23
Bagan 4.4 Struktur Kepengurusan	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Form Perbaikan
- Lampiran 2** : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3** : Kartu Bimbingan
- Lampiran 4** : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 5** : Open Coding
- Lampiran 6** : Axial Coding
- Lampiran 7** : Selective Coding
- Lampiran 8** : Dokumentasi Hasil Penelitian

